
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN WACANA KRIDA SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Vina Puspita*, Endang Kristiawati, Wilda Sari, Renny Wulandari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti

E-mail : _vinapuspita70@gmail.com

ABSTRACT

Financial reports are the result of the accounting process, and are important information for organizations that describe organizational activities in a certain period and for making decisions for the organization. Financial reporting of non-profit entity organizations such as foundations must follow the guidelines for preparing financial reports even though ISAK 35. This research was conducted at the Wacana Krida foundation, Taman Mulia high school, Jalan Sukarno Hatta Arang Limbung, Sungai Raya sub-district, Kubu Raya district, West Kalimantan Province. In this research, the data used is the financial report of the Wacana Krida Sungai Raya Foundation for 2021. Data collection techniques in this research are through direct interviews with relevant sources and knowing how to prepare financial reports at the Wacana Krida Sungai Raya Foundation, documentation by collecting documents in the form of photos, and literature study by learning to read. The results of the research show that the financial reports of the Wacana Krida Sungai Raya Foundation still do not show actual financial reports because the form of financial reports is simple and does not comply with ISAK 35 guidelines.

Keywords: Financial Reports, Foundation, ISAK 35

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi, serta merupakan salah satu informasi penting bagi organisasi yang menggambarkan kegiatan organisasi dalam suatu periode tertentu dan untuk pengambilan keputusan bagi organisasi. Pelaporan keuangan organisasi entitas nonlaba seperti yayasan harus mengikuti pedoman penyusunan laporan keuangan pada ISAK 35. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Wacana Krida SMA Taman Mulia, Jalan Sukarno Hatta Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan milik Yayasan Wacana Krida Sungai Raya tahun 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara langsung dengan narasumber terkait dan mengetahui cara penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Wacana Krida Sungai Raya, dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen berupa foto, serta studi literatur dengan belajar membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Wacana Krida Sungai Raya masih belum menunjukkan laporan keuangan yang sesungguhnya karena bentuk laporan keuangan yang sederhana serta belum sesuai dengan pedoman ISAK 35.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Yayasan, ISAK 35

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 28 Tahun 2004 menggantikan UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan yaitu Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Seperti halnya organisasi lain, yayasan juga melakukan transaksi-transaksi keuangan, oleh sebab itu perlu penyusunan laporan keuangan yang diselenggarakan oleh pengelola organisasi ini. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman yang digunakan untuk membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Yayasan Wacana Krida merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan berupa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Yayasan Wacana Krida menaungi SMA Taman Mulia yang memiliki alamat di Jl. Sukarno Hatta, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Dalam kegiatan akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Wacana Krida, hal pertama yang dilakukan yaitu membuat bukti catatan harian berupa transaksi-transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Disini SMA Taman Mulia mencatat uang masuk dicatat di buku penerimaan dan pencatatan uang keluar dicatat di buku pengeluaran. Laporan pertanggungjawaban yang disusun adalah laporan kas yang telah dicatat dan direkap setiap akhir bulannya. Bentuk laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap akhir bulannya, tetapi laporan tersebut bukanlah bentuk dari komponen laporan keuangan yang berlaku umum di Indonesia sehingga disini penulis mengatakan laporan tersebut ialah sebagai Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang disusun oleh Bendahara Sekolah SMA Taman Mulia. LPJ tersebut oleh bendahara diserahkan kepada kepala sekolah untuk kemudian dilakukan kroscek data dan setelah itu diserahkan kepada kepala yayasan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah SMA Taman Mulia, LPJ yang sudah disusun setelah diserahkan kepada Kepala Yayasan akan dikirimkan juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pihak yang berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya kendala yang dihadapi adalah latar belakang bendahara yang tidak sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan sehingga pemahaman untuk menyusun laporan keuangan yang kurang, serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya PSAK yang umum digunakan dalam laporan keuangan yang berlaku di Indonesia serta pentingnya menerapkan ISAK 35 didalam penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba di Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu Ike Rika Diana (2022) terhadap implementasi penyajian laporan keuangan pada sekolah swasta di Kabupaten Kediri berdasarkan ISAK 35. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya organisasi nirlaba yang belum memahami cara Menyusun laporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Penelitian tersebut dimana meneliti terhadap laporan keuangan apakah sudah sesuai standart akuntansi keuangan dan implementasi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Hasil dari penelitian tersebut adalah SMK Pemuda masih belum mencatat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang ISAK 35. SMK Pemuda hanya menyajikan jurnal umum, laporan aktivitas dan laporan neraca. Sedangkan dalam ISAK 35 laporannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut Syaiful Bahri (2016) ialah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Standar Akuntansi

PSAK 1, pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, serta persyaratan minimal isi laporan keuangan. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama periode
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d) Laporan arus kas selama periode

e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Akuntansi Sektor Publik

Dari berbagai buku lama terbitan Eropa Barat, akuntansi sektor publik dikatakan sebagai akuntansi pemerintahan. Dan dalam berbagai kesempatan, bidang ini disebut akuntansi keuangan publik. Yuesti, Dewi, Pramesti dalam Syaiful Bahri (2021) menjelaskan Akuntansi sektor public merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik.

Akuntansi Yayasan

Tujuan utama laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor, juga pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan. Menurut Agung Wahyu Wasisto (2023) akuntansi yayasan adalah suatu sistem informasi keuangan yang mencatat, mengklasifikasikan, menggolongkan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kegiatan keuangan yayasan.

Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba ialah termasuk dalam tipe organisasi “*pure-nonprofit organization*” karena organisasi nonlaba berfokus terhadap pelayanan masyarakat serta memperoleh sumber dana dari pihak publik dan didalam pelaksanaan kegiatan operasinya tidak berorientasi pada keuntungan (Afif et al., 2022). Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas organisasi semata-mata hanya ditujukan untuk menutupi biaya-biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh kemudian akan disalurkan kembali pada kegiatan utama organisasi tersebut.

Yayasan

Yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendirinya, Yayasan didirikan dengan tujuan mencapai kepentingan umum serta dapat mencakup berbagai bidang seperti sosial, keagamaan, atau kemanusiaan dan didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang telah ditentukan didalam Undang-Undang. Dalam melakukan kegiatannya, yayasan perlu memperhatikan aturan yang berlaku serta melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan juga transparan. Oleh sebab itu penting bagi yayasan untuk menerapkan akuntansi yayasan agar dapat memantau serta mengontrol keuangannya dengan baik.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Syaiful Bahri (2020) adalah tahapan mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya.

1. Tahap pencatatan :

- a) Melakukan pengidentifikasian serta pengukuran bukti transaksi dan bukti pencatatan.
- b) Melakukan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal.

Pemindahbukuan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke akun buku besar.

2. Tahap pengikhtisaran

- a) Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun di buku besar.
- b) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian.
- c) Penyesuaian kertas kerja/ neraca lajur.
- d) Pembuatan ayat jurnal penutup.
- e) Pembuatan ayat jurnal pembalik.

3. Tahap Pelaporan

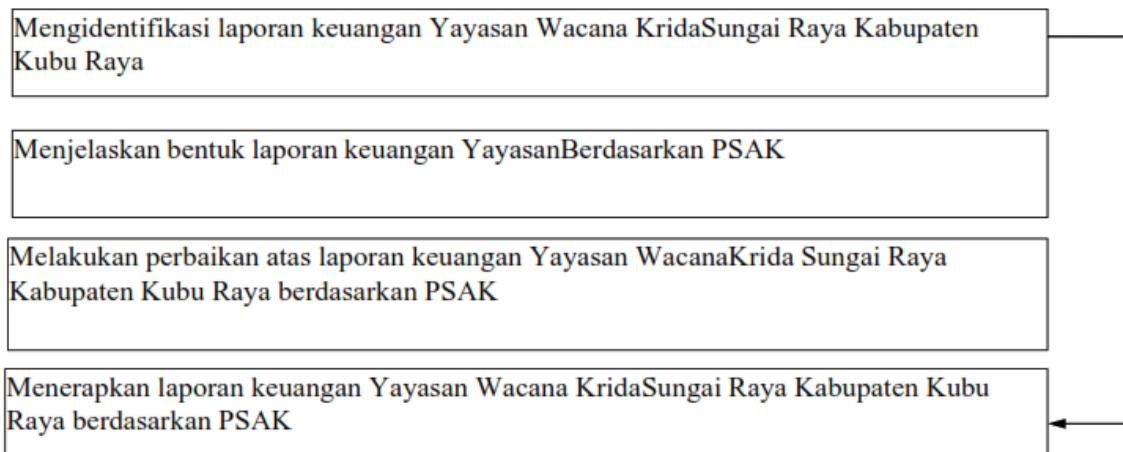
- a) Laporan surplus defisit.
- b) Laporan arus kas.
- c) Neraca.

Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Menurut ISAK No. 35

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 dikemukakan bahwa laporan keuangan ialah bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan hasil dari proses akuntansi entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 diantaranya;

- a) Laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset bersih entitas dalam suatu periode tertentu.
- b) Laporan penghasilan komprehensif. Laporan ini digunakan untuk menunjukkan surplus (defisit) dan komprehensif lain suatu entitas. Laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, laba atau rugi neto.
- c) Laporan perubahan aset neto. Adalah laporan yang menunjukkan informasi mengenai asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya atau donatur dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Didalamnya terdapat pula informasi mengenai pembebasan aset dari pemberi sumber daya dengan batasan jika ada.
- d) Laporan arus kas. Didalamnya memberikan informasi mengenai pemasukan dan juga pengeluaran suatu entitas didalam suatu periode tertentu.
- e) Catatan atas laporan keuangan. Adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan, pendukung ataupun dengan katalain penunjang atas laporan keuangan pokok yang memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membacanya.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian ini fokus utamanya ialah menjelaskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan penerapan laporan keuangan pada entitas berorientasi nonlaba yaitu Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara membandingkan antara metode pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan ISAK No. 35.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Yang Disusun Oleh Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Wacana Krida ialah laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang direkap setiap akhir bulannya. Tetapi oleh penulis mengatakan laporan yang disusun oleh bendahara ialah hanya laporan pertanggungjawaban sehingga belum bisa dikatakan sebagai laporan keuangan karena bukan merupakan bagian dari lima komponen laporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Berikut contoh laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021:

Tabel Laporan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Yayasan Wacana Krida Sungai raya Kabupaten Kubu Raya Per 31 Desember 2021

BULAN	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
Desember	Saldo awal kas Januari 2021	1.358.000		1.358.000
	Masuk uang komite alumni	15.215.000		16.573.000
	Masuk uang komite	163.600.000		180.173.000
	Air minum		2.178.000	177.995.000
	Voucher listrik		18.976.000	159.019.000
	Konsumsi guru		11.869.000	147.150.000
	Belanja Bulanan		7.791.000	139.359.000
	Fotocopy		1.379.000	137.980.000
	Transportasi		1.700.000	136.280.000
	Biaya rapat		19.260.000	117.020.000
	Biaya pemeliharaan		16.138.000	100.882.000
	Belanja perlengkapan		1.293.000	99.589.000
	Biaya kegiatan ekstrakurikuler		4.991.000	94.598.000

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan ISAK 35

Yayasan merupakan organisasi nonlaba menggunakan menggunakan ISAK 35 sebagai pedoman entitas nonlaba dalam Menyusun laporan keuangannya.

Laporan Penghasilan Komprehensif

Total Beban Tanpa Pembatasan	(164.872.000)
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	13.943.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Total Penghasilan Komprehensif	13.943.000

Laporan Perubahan Aset Neto

ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal 1 Januari 2021	674.010.500
Surplus (Defisit)	13.943.000
Prive	7.000.000
Cicilan Laptop	3.100.000
Saldo Akhir	3.843.000
TOTAL ASET NETO	677.853.500

Laporan Posisi Keuangan

ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan Setara Kas	3.843.000
Total Aset Lancar	3.843.000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Tanah	400.200.000
Bangunan	144.200.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	142.740.000
Peralatan	154.150.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	133.050.000
Total Aset Tidak Lancar	675.990.000
TOTAL ASET	679.833.000

Laporan Arus Kas

Aktivitas Investasi	
Cicilan laptop	(3.100.000)
Peralatan	(4.450.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.550.000)
Aktivitas Pendanaan	
Prive	(7.000.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	853.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.358.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.211.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Prinsip Penyajian

Laporan dibuat dengan pedoman Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Laporan keuangan menurut ISAK 35 menyajikan : (1) laporan Aktivitas (2) laporan Perubahan Modal (3) Laporan Posisi Keuangan (4) Laporan Arus Kas (5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari donatur dan komite sekolah diakui pada saat diterima, beban diakui pada saat terjadinya.

Aktiva Tetap

Aktiva Tetap Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan Tahun	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	2010	400.200.000	-		
2	Bangunan	2010	144.200.000	20	1.460.000	142.740.000

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang berbasis ISAK 35 sehingga dapat menunjukkan laporan yang lebih jelas serta terperinci dibandingkan dengan laporan yang sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan dari uraian bab-bab sebelumnya serta hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tentang analisis penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut : Laporan keuangan Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih belum menunjukkan laporan

keuangan yang sesungguhnya karena bentuk laporan keuangan yang sederhana yaitu hanya menyajikan laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas sehingga disini peneliti memilih untuk menyebutkannya dengan laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban yang telah disusun oleh Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum sesuai dengan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta belum menerapkan ISAK 35 yang mengatur tentang pelaporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada pelaporan keuangannya, maka dengan demikian pula dibuatlah laporan keuangan Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berbasis ISAK 35 Yayasan Wacana Krida Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum menerapkan PSAK yang berlaku di Indonesia yaitu dengan ISAK 35 sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disusun belum menyajikan laporan laporan posisi keuangan yayasan secara keseluruhan karena laporan keuangan yang disusun oleh pihak bendahara masih sederhana yaitu hanya berupa laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai laporan pertanggungjawabannya yang sebenarnya belum bisa dikatakan sebagai laporan keuangan, yaitu berisi akun kas masuk perbulannya dikurangkan dengan pengeluaran yang terjadi pada bulan tersebut kemudian saldo kas bulan sebelumnya dikurangkan dengan hasil pengurangan dari dari kas masuk serta pengeluaran yang terjadi pada bulan tersebut sehingga didapatkanlah saldo akhir yang akan menjadi saldo awal untuk bulan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A., Widyastuti, Reni Dwi, & Febriati. (2022). Formation of Sharia Entrepreneurship Values In Boarding Schools. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 3(12).
- Ardial. 2022. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful. 2020. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Diana, I.R. 2022. "Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Sekolah Swasta di Kabupaten Kediri Berdasarkan ISAK No. 35". Vol.7, No.1.699- 706.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Sidoharjo Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kawengian, Angga, Tinneke Evie.M.S dan Frida Magda Sumual. 2021. "Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 Pada Pelaporan Keuangan SMK Kristen Kawangkoan". Vol.2, No.2. 187-198.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi. Pangaribuan
- Hisar. 2022. Pengantar Akuntansi. Wonocolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).

- Prima, Rambo. 2020. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Yapim Taruna Mandau. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
- Rantung, Mario, Harijanto Sabijono dan Victorina Z.T. 2019. “ Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada SMK Negeri 1 Manado”, Jurnal Riset Akuntansi. Vol.14, No.3. 293-298.
- Wasisto, Wahyu Agung. 2023. Akuntansi Yayasan. Yogyakarta: Agung Wahyu Wasisto.
- Wisataone, Vottie. 2021. Strategi Integrated Marketing Communication Organisasi Nirlaba. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Yuliani, Elsa Widya. 2021. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Letersia Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau